

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Jihad Arrosyad**
NIM : 192620002
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul: **Akibat Hukum Penggunaan Obat Penunda Haid pada Masa 'Iddah Talak Raj'i Perspektif Kompilasi Hukum Islam dan Al-Madzahib Al-Arba'ah** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Serang, 06 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Jihad Arrosyad

NIM : 192620002

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **AKIBAT HUKUM PENGGUNAAN OBAT PENUNDA
HAID PADA MASA 'IDDAH TALAK RAJI'
PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN AL-
MADZAHIB AL-ARBA'AH**

Nama : **Jihad Arrosyad**

NIM : 192620002

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 13 Juli 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Hukum

Serang, Maret 2024

Direktur



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.

NIP. 19610829 199003 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENG
UJI UJIAN TESIS**


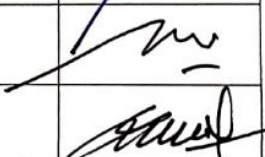
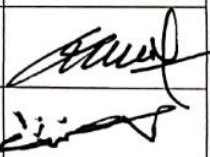
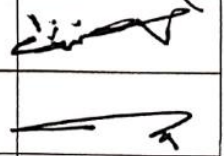
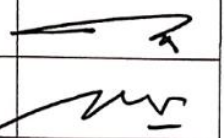
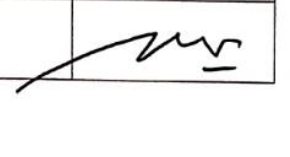
Tesis berjudul : **AKIBAT HUKUM PENGGUNAAN OBAT PENUNDA
HAID PADA MASA 'IDDAH TALAK RAJI'
PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN AL-
MADZAHIB AL-ARBA'AH**

Nama : **Jihad Arrosyad**

NIM : 192620002

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 13 Juli 2023

TIM PENGUJI				
No.	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	<u>Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum</u> NIP: 19700103 200312 1 001		
2.	Sekretaris Sidang	<u>Dr. Usman Mustofa, M.Ag</u> NIP: 19660614 201409 1 201		
3.	Penguji I	<u>Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag</u> NIP: 19591119 199103 1 003		
4.	Penguji II	<u>Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc.M.Ag</u> NIP: 19770816 200501 1 004		
5.	Pembimbing I	<u>Dr. H. M. Ishom, M.A.</u> NIP: 197606232006041002		
6.	Pembimbing II	<u>Dr. Usman Mustofa, M.Ag</u> NIP: 19660614 201409 1 201		

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
Banten
di Serang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

AKIBAT HUKUM PENGGUNAAN OBAT PENUNDA HAID

Yang ditulis oleh :

Nama : **Jihad Arrosyad**
NIM : 192620002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.H. (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Serang, 06 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. M. Ishom, M.A.
NIP: 197606232006041002



Dr. Usman Mustofa, M.Ag.
NIP: 196606142014091201

ABSTRAK

Masa *'iddah* adalah masa penantian dari seorang istri yang ditimbulkan akibat adanya suatu perbuatan antara suami dan istri seperti talak atau yang semisalnya. Jika talak itu merupakan talak *raj'i*, maka masih ada kesempatan untuk rujuk kembali antara suami dan istri. Dengan adanya *'iddah*, maka suami dan istri masih terikat hubungan yang mengandung hak dan kewajiban satu sama lain. Adapun durasi masa *'iddah* itu sendiri tergantung dengan *quru`* yang para ulama memperselisihkannya apakah bermakna haid atau suci. Dewasa ini, seiring dengan berkembangnya ilmu medis, telah ditemukan obat-obatan yang bisa merekayasa siklus haid seorang perempuan. Dengan adanya penggunaan obat penunda haid tersebut, maka lama durasi suci dari haid akan semakin lama, sehingga akan berpengaruh terhadap akibat hukum yang terjadi pada masa iddah talak *raj'i*.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pandangan medis terkait obat penunda haid. 2) Untuk mengkaji hukum penggunaan obat penunda haid menurut para ulama. 3) Untuk mengetahui akibat hukum yang terjadi pada masa iddah talak *raj'i* akibat penggunaan obat penunda haid perspektif KHI (Kompilasi Hukum Islam) dan *Al-Madzahib Al-Arba'ah* (empat madzhab).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melalui penelitian teks-teks yang mendeskripsikan permasalahan seputar pandangan medis serta ulama seputar penggunaan obat penunda haid dan juga seputar fikih munakahat khususnya masalah *'iddah*.

Berdasarkan pendekatan serta penelitian teks terkait materi ditemukan kesimpulan berikut: pertama, penggunaan obat penunda haid diharuskan dengan konsultasi dokter, dikarenakan adanya efek samping dalam penggunaan yang sembarangan. Kedua, mayoritas ulama membolehkan penggunaannya selama tidak membahayakan dan juga atas izin suami. Dan ketiga, dari pendekatan KHI dan *Al-Madzahib Al-Arba'ah* ditemukan beberapa hal menjadi akibat hukum yang disebabkan penggunaan obat penunda haid pada masa *'iddah* talak *raj'i* berupa waktu iddah yang semakin lama, yang secara otomatis memberikan dampak kepada hak dan kewajiban berupa memberi dan menerima nafkah, sukna (tempat tinggal), tidak menerima lamaran bagi pihak perempuan, dan rujuk ketika suami ingin kembali kepada istri yang ditalaknya.

Kata kunci: Akibat hukum, Penunda haid, *'Iddah*, talak *raj'i*.

ABSTRACT

The period of 'iddah is a period of waiting for a wife caused by an act between husband and wife such as talaq or the like. If talaq is raj'i talaq, then there is still a chance for reconciliation between husband and wife. With the existence of 'iddah, the husband and wife are still bound by a relationship that contains rights and obligations to each other. The duration of the 'iddah period itself depends on the quru' which scholars dispute whether it means menstruation or holy. Today, along with the development of medical science, drugs have been found that can engineer a woman's menstrual cycle. With the use of menstrual delay drugs, the length of the holy duration of menstruation will be longer, so that it will affect the legal consequences that occur during the iddah talaq raj'i.

The objectives of this study are: 1) To find out the medical views related to menstrual delay drugs. 2) To review the law of the use of menstrual delay drugs according to scholars. 3) To find out the legal consequences that occur during the iddah talaq raj'i due to the use of menstrual delay drugs from the perspective of KHI (Compilation of Islamic Law) and *Al-Madzahib Al-Arba'ah* (four madzhabs).

This research uses qualitative descriptive methods through research of texts that describe problems around medical views and scholars around the use of menstrual delay drugs and also about munakahat jurisprudence, especially the issue of 'iddah.

Based on the approach and text research related to the material, the following conclusions were found: first, the use of menstrual delay drugs is required with a doctor's consultation, due to side effects in careless use. Second, the majority of scholars allow its use as long as it is harmless and also with the permission of the husband. And third, from the approach of KHI and *Al-Madzahib Al-Arba'ah* it is found that several things become legal consequences caused by the use of menstrual delay drugs during the 'iddah talaq raj'i in the form of a longer iddah time, which automatically affects the rights and obligations in the form of giving and receiving bread, sukna (residence), not accepting proposals for women, and reconciliation when the husband wants to return to the wife he rejected.

Keywords: Legal consequences, Menstrual delay, *'Iddah, talaq raj'i*.

ملخص البحث

جهاد الرشاد نم: ٢٠٠٢٠٠٠١٩٢٦٢٠٠٠٢ عنوان الرسالة: الآثار القانونية لتعاطي أدوية تأخير الدورة الشهرية أثناء عدة الطلاق الرجعي لتجميع الشريعة الإسلامية والمذهب الأربعة، برنامج الماجستير في قانون الأسرة الإسلامي في جامعة السلطان مولانا حسن الدين الإسلامية ، بانتن عام ٢٠٢٣ .

العدة هي مدة انتظار الزوجة بسبب وقوع الحادثة بين الزوجين كالطلاق ونحوه. إن كان الطلاق طلاقاً رجعياً فلا تزال هناك فرصة للمصالحة بين الزوجين. بوجود العدة فلا يزال الزوج والزوجة مرتبطين بعلاقة تحتوي على حقوق وواجبات تجاه بعضها بعض. أما مدة العدة فتعتمد على القرء الذي يختلف العلماء فيه، هل هو حيض أم طهر.

اليوم، تطورت العلوم الطبية، تم اكتشاف عقاقير/أدوية يمكنها التلاعب بالدورة الشهرية للمرأة. بتعاطي أدوية سيقع تأخير الحيض هذه تطول مدة الحيض، بحيث تؤثر على التبعات الشرعية التي تحدث في فترة عدة الطلاق الرجعي. تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي عن طريق البحث في النصوص التي تصف المشكلات المتعلقة بالآراء الطبية فيما يتعلق باستخدام أدوية تأخير الدورة الشهرية، وكذلك في فقه المناكفات وخاصة مسألة العدة.

الغرض من هذا البحث هو: (١) معرفة النظرة الطبية المتعلقة بأدوية تأخير الدورة الشهرية. (٢) دراسة الأحكام المتعلقة باستخدام أدوية تأخير الدورة الشهرية عند العلماء. (٣) معرفة التبعات القانونية التي تحدث في زمن العدة بسبب استخدام أدوية تأخير الدورة الشهرية من منظور KHI (مجمع الشريعة الإسلامية) والمذاهب الأربعة.

وبناءً على منهج كل من KHI (مجمع الشريعة الإسلامية) و المذاهب الأربعة. ، تبين أن عدة أمور تصح عواقب قانونية بسبب تعاطي أدوية تأخير الحيض أثناء العدة طلاق رجعي على شكل مدة أطول ، وهي: يؤثر بشكل تلقائي على الحقوق والالتزامات في شكل عطاء وقبول النفقة ، وسكنى (الإقامة) ، وعدم قبول العروض نيابة عن المرأة ، والتشاور عندما يريد الزوج العودة إلى زوجته المطلقة.

المفردات الأساسية: التبعات الشرعية ، تأخر الحيض ، العدة ، الطلاق الرجعي.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga tesis magister ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tesis Magister dengan judul : **Akibat Hukum Penggunaan Obat Penunda Haid Pada Masa ‘Iddah Talak Raj’i Perspektif Kompilasi Hukum Islam Dan Al-Madzahib Al-Arba’ah** ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung di Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A, Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung di Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai mahasiswa.
3. Bapak Dr. H. Sayehu, S. Ag, M.Kom, Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sudah sabar untuk terus mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Dr. H. M Ishom, M.A, Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Usman Mustofa, M. Ag, Pembimbing 2, yang sangat luar biasa memberikan saran-saran serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di program pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Orang tua, Istri, sahabat, dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi selama penyusunan tesis ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah, Amin. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhir kata hanya kepada Allah penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Serang, 06 Juni 2023

Penulis

Jihad Arrosyad

NIM: 192620002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulis tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan 0543 b/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

ā	= Tekan a dan tekan shif+titik
À	= Tekan A dan tekan shif+koma
ì	= Tekan I dan tekan shif+titik
Ī	= Tekan I dan tekan shif+koma
ū	= Tekan u dan tekan shif+titik
Ū	= Tekan U dan tekan shif+koma
ḥ	= Tekan h dan tekan shif+kurung kurawal kanan
Ḥ	= Tekan H dan tekan shif+kurung kurawal kiri
ṣ	= Tekan s dan tekan shif+kurung kurawal kanan
Ṣ	= Tekan S dan tekan shif+kurung kurawal kiri
š	= Tekan s dan tekan garis miring
Š	= Tekan S dan tekan shif+ garis miring
ḍ	= Tekan d dan tekan shif+kurung kurawal kanan

- Ḍ = Tekan D dan tekan shif+kurung kurawal kiri
 ṭ = Tekan t dan tekan shif+kurawal kanan
 Ṭ = Tekan T dan tekan shif+kurawal kiri
 ž = Tekan z dan tekan garis miring
 Ž = Tekan z dan tekan shif+garis miring
 ẓ = Tekan z dan tekan shif+kurung kurawal kanan
 Ẓ = Tekan z dan tekan shif+kurung kurawal kiri

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B / b	be
ت	Ta'	T / t	te
ث	Tsa'	S / s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J / j	Je
ح	ha'	H / h	Ha (h dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh / kh	Kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D / d	de
ذ	zal'	Z/z	Zal (dengan titik di atas)
ر	ra'	R / r	Er

ز	Zai	Z / z	Zet
س	Sin	S / s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan Ye
ص	Sad	S/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D/d	De (dengan titik atau garis di bawah)
ط	ta'	T/t	T (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z/z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas,
غ	Gain	Gh	Ge (gabungan g dan h)
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta'marbutah

A. Bila diamalkan ditulis h

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

B. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan *harkat*, *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـَ	Fathah	ditulis	a
ـُ	Dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>Yas'a</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	Karīm
Dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>Furūdu</i>

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>

Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>Qaulun</i>

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.	7
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
HAIK, OBAT PENUNDA HAIK, DAN IDDAH AKIBAT PUTUS PERKAWINAN	19
A. Haik.	19
1. Dalil Tentang Haik.	19
2. Pengetian Haik.	20
3. Hikmah Haik.	21
4. Masa Haik.	25
5. Warna darah haik.	27
B. Obat Penunda Haik.	29

1. Norethisterone.	30
2. Primolut N	31
3. Pil KB	32
C. Iddah Akibat Putus Perkawinan.	34
1. Pengetian Iddah.	34
2. Hukumnya.	35
3. Manfaat Serta Hikmah Iddah.....	39
4. Macam-macam Iddah.	40
5. Hak dan Kewajiban Wanita Pada Masa ‘Iddah.	49
BAB III	58
KETENTUAN KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN AL-MADZAHIB AL- ARBA’AH TENTANG IDDAH TALAK RAJ’I.....	58
A. ‘Iddah Talak Raj’i Perspektif KHI.....	58
1. KHI sebagai fiqih Indonesia	58
2. Ketentuan ‘iddah talak raj’i perspektif KHI.	68
B. Iddah Talak Raj’i Perspektif Al-Madzahib Al-arba’ah.....	69
1. Al-Madzahib Al-arba’ah keberlakuannya di Indonesia.....	69
2. Ketentuan ‘iddah talak raj’i perspektif al-madzahib al-arba’ah.	81
BAB IV	83
HUKUM DAN AKIBAT HUKUM PENGGUNAAN OBAT PENUNDA HAID PADA MASA ‘IDDAH TALAK RAJ’I	83
A. Pandangan medis terkait obat penunda haid.....	83
B. Hukum mengonsumsi obat penunda haid pada masa ‘iddah talak raj’i menurut ulama fiqih.....	84
1. Diantara ulama yang membolehkan penggunaannya.	85
2. Diantara ulama yang melarang penggunaannya.	87
C. Akibat hukum penggunaan obat penunda haid pada masa ‘iddah talak raj’i.	92
1. Waktu ‘iddah.	93
2. Hak dan Kewajiban.	96

BAB V	103
PENUTUP	103
A. Simpulan	103
1. Pandangan Medis terkait obat penunda haid	103
2. Hukum mengonsumsi obat penunda haid pada masa ' <i>iddah talak raj'i</i> ' menurut ulama fiqih.....	103
3. Akibat hukum mengonsumsi obat penunda haid pada masa ' <i>iddah talak raj'i</i> ' perspektif KHI dan <i>Madzahibul Arba'</i>	104
B. Saran	105
1. Bagi peneliti hukum Islam.....	105
2. Pengadilan Agama.....	106
3. Bagi Ustadz dan Da'i	106
BIBLIOGRAFI	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114
A. Identitas Diri	114
B. Riwayat Pendidikan	114
1. Pendidikan Formal.....	114
2. Pendidikan Non Formal.....	114
C. Riwayat Pekerjaan	114
D. Pengalaman Organisasi	115
E. Karya Ilmiah	115